

BAB V

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

Dalam bab ini penulis menyimpulkan pembahasan dalam bentuk kesimpulan yang dilengkapi dengan beberapa rekomendasi yang sekiranya bermanfaat dan menjadi masukan bagi masyarakat mengenai peran keluarga dalam membina ketrampilan berkomunikasi anak usia dini dalam keluarga

A. Kesimpulan

1. Kesimpulan Umum

Keluarga adalah lambang pendidikan yang pertama dan utama bagi perkembangan seorang anak, sebab keluarga merupakan wahana yang pertama untuk seorang anak dalam memperoleh nilai, moral, pengetahuan, dan ketrampilan yang dapat dijadikan patokan bagi anak dalam berinteraksi dengan lingkungannya.

● Komunikasi adalah pencair kebekuan semua masalah, mengupas segala persoalan dari kulit hingga ke dalam-dalamnya, menghilangkan segala prasangka, dengan tetap berpijak pada cara komunikasi kepala dingin dan rasional tanpa terbawa emosi. Dengan demikian, komunikasi dapat mengantarkan jalinan keluarga menjadi semakin erat. Intensitas komunikasi dalam sebuah keluarga, menggambarkan sebuah perhatian antar anggota keluarga, sehingga menumbuhkan rasa kecintaan yang mendalam

2. Kesimpulan Khusus

Kesimpulan khusus ini dimaksudkan untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan penelitian yang diajukan. Berikut akan disimpulkan tentang jawaban dari pertanyaan penelitian yang telah diajukan oleh penulis, yaitu:

a. Gambaran Umum Keluarga RT 01 RW 07

Keluarga A1,A2, dan A3 yang dikategorikan keluarga utuh yang terdiri dari 4 anggota yaitu ayah, ibu, dan anak, Keluarga B1,B2, dan B3 dikategorikan keluarga tidak utuh, karena keluarga ini tidak lengkap dapat dikatakan keluarga ini berpisah dengan anggota keluarga lain baik itu karena bercerai maupun meninggal dunia, Keluarga C1, C2, dan C3 ini dikatakan bentuk dari keluarga pecah semu karena kesibukan dari kedua orang tuanya ini yang membuat anak-anaknya kurang merasakan kehadiran dari orang tuanya

b. Proses Pembinaan Ketrampilan Berkomunikasi

Tujuan pembinaan ketrampilan berkomunikasi anak usia dini dalam keluarga adalah sebagai berikut: untuk mengekspresikan jati dirinya dengan memberi arti terhadap setiap peristiwa yang dialaminya, selain itu juga pembinaan ketrampilan berkomunikasi ini diharapkan mampu memberikan perubahan kepada anak-anak untuk meningkatkan suatu perubahan dalam berkomunikasi agar menciptakan suatu komunikasi yang sopan dan santun terhadap orang lain, serta menghasilkan kecerdasan rasa (emosi) pada diri anak dan untuk memiliki kepercayaan diri yang kuat, berani. Mandiri, santun, tolong menolong, rasa kasih sayang, dan sifat-sifat positif lainnya.

Proses pembinaan ketrampilan berkomunikasi dapat diamati melalui: (1) waktu anak diberikan pembinaan ketrampilan berkomunikasi yaitu setiap hari ketika anak berada pada lingkungan keluarga, pembinaan ketrampilan anak berkomunikasi dilaksanakan berbeda-beda, ketika anak berangkat sekolah, pulang sekolah, pada saat anak berada dirumah, bermain dan ketika anak akan tidur (2) metode dalam pembinaan yang dilakukan keluarga berbeda-beda, ada keluarga yang menggunakan metode pembiasaan dan keteladanan, ada keluarga yang menggunakan metode cerita dan peringatan, dan ada keluarga yang menggunakan metode ceramah.

Dalam membina anak untuk trampil berkomunikasi diperlukan alat bantu dalam berkomunikasi pada keluarga A1, A2, dan A3 alat bantu yang digunakan dalam membina anak berkomunikasi yaitu buku cerita, buku gambar, alat berupa gambar, dan lagu-lagu sering dijadikan alat media dalam membina anak, pada keluarga B1, B2, dan B3 alat yang digunakan untuk membina anak agar trampil berkomunikasi adalah buku cerita dan lagu-lagu, dan pada keluarga C1, C2, dan C3 alat yang membantu anak agar trampil berkomunikasi adalah buku cerita, buku gambar, dan alat permainan kata.

Tahapan: tahapan yang dilakukan keluarga A (utuh) ialah tahapan pemberian nasihat, dan tahapan etika berkomunikasi pada keluarga B (tidak utuh) tahapannya ialah kekeluargaan dan sosialisasi sedangkan pada keluarga C (pecah Semu) tahapannya ialah tahapan pertanyaan

c. Kesulitan yang dihadapi oleh keluarga dalam membina ketrampilan berkomunikasi

kesulitan yang dihadapi oleh keluarga A, B, dan C di dalam membina keterampilan berkomunikasi kepada anak usia dini dalam keluarga yaitu dari pihak keluarga sendiri (internal), dan di luar keluarga (eksternal). Kesulitan tersebut memiliki perbedaan dari masing-masing keluarga.

Dari kesimpulan diatas dapat di gambarkan suatu kesimpulan berupa tabel sebagai berikut:

No	Aspek	Keluarga Utuh	Keluarga Tidak Utuh	Keluarga Pecah Semu
1	Tujuan Pembinaan	Menciptakan suatu komunikasi yang sopan dan santun terhadap orang lain	Memiliki kepercayaan diri terhadap lingkungan serta membantu anak untuk berinteraksi	memiliki kepercayaan diri yang kuat, berani. Mandiri, santun, dan tolong menolong,
2	Tahap pembinaan	Pendekatan	kekeluargaan dan sosialisasi	Pertanyaan
3	Metode	Metode pembiasaan dan keteladanan.	cerita dan metode peringatan	Metode ceramah
4	Waktu	Setiap hari	Jarang dilakukan	Jarang (jika ada waktu luang)
5	Media	Buku cerita, gambar, lagu-lagu, dan tokoh agama	Buku cerita, gambar, lagu-lagu, dan tokoh agama	Buku cerita, gambar, lagu-lagu, dan tokoh agama



B. Rekomendasi

1. Orang Tua

Orang tua adalah orang yang mempunyai peran yang sangat besar bagi anak terutama dalam masa perkembangan. Anak mendapatkan pembinaan ketrampilan berkomunikasi yang pertama ialah melalui orang tua karena pendidikan yang pertama dan utama dilakukan pada keluarga. Selalu membina anak terutama dalam membina ketrampilan berkomunikasi di dalam keluarga, lakukan pembinaan anak secara terus-menerus agar anak memiliki pengetahuan dan sikap berkomunikasi yang sopan dan santun, Lingkungan keluarga sangat mempengaruhi bagi pengembangan kepribadian

anak dalam hal ini orang tua harus berusaha untuk menciptakan lingkungan keluarga yang sesuai dengan keadaan anak. Lingkungan keluarga harus diciptakan pada suasana yang serasi, seimbang, dan selaras, dan orang tua harus bersikap demokrasi baik dalam memberikan larangan, dan berupaya merangsang anak menjadi percaya diri. Kualitas dan intensitas komunikasi antara orang tua dan anak dipengaruhi oleh pola asuh orang tua dengan tipe kepemimpinan orang tua yaitu demokratis, dimana ada sikap keterbukaan anak kepada orang tua dan demikian sebaliknya.

Ada banyak hal yang dapat di gali dan dikembangkan potensi dalam diri anak ketika anak berkomunikasi, disinilah orang tua memiliki peran yang besar terhadap anak agar anak menjadi pribadi yang baik, baik dari sikap maupun kata-kata karena pembinaan keterampilan berkomunikasi anak usia dini di mulai dari orang tua itu sendiri, luangkan waktu orang tua untuk anak agar anak merasakan peran yang sangat penting dari orang tua. Semua orang berkomunikasi dengan cara yang berbeda

Perlu diketahui bahwa anak-anak sudah berkomunikasi dalam berbagai cara yang berbeda seperti penggunaan gerak tubuh, postur tubuh, ucapan, dan menunjuk ke gambar dan objek

Untuk itu perlu diusahakan agar komunikasi terutama di dalam keluarga perlu sesering mungkin, dan dibiasakan agar keluarga selalu memberikan berita-berita yang benar sehingga terjalin komunikasi yang baik antar masing-masing anggota di dalam keluarga. Dengan demikian di dalam diri anak akan terbiasa dengan berkomunikasi baik dalam lingkungan keluarga maupun lingkungan sosial.